

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. (1995). *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Bandung: Dirjen Pendidikan Depdikbud.
- Anam, F. (2006). *Buku Matematika untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas 2*. Sidoarjo: Media Ilmu.
- Arends, R. I. (2001). *Learning to Teach (5th Edition)*. United States: McGraw-Hill.
- Astuti, N. K. (2010). *Asas Pengajaran Untuk Tuna Grahita* [On-line]. Diakses pada tanggal 27 Oktober 2010 dari <http://www.balipost.co.id/mediadetail.php?module=detailberitaminggu&kid=13&id=32524>.
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2007). *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar (Edisi II)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Sekolah Dasar Luar Biasa Tunagrahita Ringan (SDLB-C)*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa.
- Christensen, L. B. (1993). *Experimental Methodology*. Boston: Allyn and Bacon
- Davidson, G. C. (2006). *Psikologi Abnormal (Edisi Kesembilan)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Sidoarjo. *Penyandang Cacat Menurut Kecamatan dan Jenis Cacat* [On-line]. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2011 dari <http://www.sidoarjokab.go.id/>.

- Ditjen PLB. (2004). *Rekapitulasi Keadaan Sekolah, Siswa, Guru, Kelas SLB, TKLB, SLTPLB, SMLB Swasta Seluruh Indonesia menurut Jenis Kelamin Perpropinsi Tahun 2003/2004* [On-line]. Diakses pada tanggal 27 Januari 2012 dari www.ditplb.or.id/Rekapitulasi.xls
- Ditjen PLB Depdiknas. (2004). *Prinsip-Prinsip Pembelajaran Khusus* [On-line]. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2011 dari <http://www.ditplb.or.id/>.
- Djuwairiyah, S. (2007). *Penerapan Metode Belajar Aktif Sebagai Upaya Membantu Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Jakarta: Gramedia.
- Efendi, M. (2006). *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Elliott, S. N., Kratochwill, T. R., Cook, J. L., Travers, J. F. (2000). *Educational Psychology: Effective Teaching, Effective Learning (3rd Edition)*. Boston: McGraw Hill.
- Hadi, C., Suhariadi, F., Andriani, F., Mastuti, E., Samian, & Wrastari, A.T. (2008). *Psikologi Eksperimen*. Surabaya: Unit Penelitian dan Publikasi Psikologin Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
- Hadi, S. (2000). *Metodologi Research Jilid 4*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Heru. (16 November 2007). *Tunagrahita di Indonesia Capai 6,6 Juta Orang* [On-line]. Diakses pada tanggal 6 Juni 2011 dari <http://www.antaraneews.com/view/?i=1195207146&c=NAS&s=>.
- Heruman. (2007). *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Heward, W. L. (2003). *Exceptional Children: An Introduction to Special Education (7th Edition)*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Kemendiknas. (2010). *Buku I: Panduan Pengembangan Pendekatan Belajar Aktif* [e-book]. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional. Diakses pada tanggal 15 Maret 2011 melalui <http://www.puskur.net/>.

- Kerlinger, F. N. (2000). *Asas-Asas Penelitian Behavioral Edisi Ketiga*. Yogyakarta: UGM Press.
- Latipun. (2008). *Psikologi Eksperimen (Edisi Kedua)*. Malang: UMM Press.
- Maryana, W., & Soedarinah, P. (2001). *Dasar-dasar PMIPA*. Surakarta: UNS Press.
- Maslim, R. (2003). *Buku Saku Diagnosis Gangguan Jiwa: Rujukan Ringkas dari PPDGJ-III*. Jakarta: Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa FK-Unika Atma Jaya.
- Morin, V. A., & Miller, S. P. (1998). Teaching Multiplication to Middle School Students with Mental Retardation. *Journal of Education & Treatment of Children*, 21(1), 22-36.
- Munzayannah. (2000). *Tuna Grahita*. Surakarta: Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret.
- Mutadi. (2010). *Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction/DI)* [On-line]. Diakses pada tanggal 26 Januari 2012 dari <http://mutadi.wordpress.com/articles/>.
- Nachar, N. (2008). The Mann-Whitney U: A Test for Assessing Whether Two Independent Samples Come from the Same Distribution. *Journal of Tutorials in Quantitative Methods for Psychology*, 49(1), 13-20.
- Nevid, J. S., Rathus, S. A., & Greene, B. (2005). *Psikologi Abnormal Edisi Kelima Jilid 2*. Jakarta : Erlangga
- Pallant, J. F. (2007). *SPSS Survival Manual: A Step by Step Guide to Data Analysis using SPSS 3rd Edition*. Australia: Allen&Unwin.
- Parwoto. (2007). *Strategi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Poerwadarminta, W. J. S. (1974). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Purwanta, N. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Pratama, E. (12 Januari 2009). *Menuju ke Arah Pendidikan Inklusi* [On-line]. Diakses pada tanggal 21 September 2010 dari <http://ernestpratama.wordpress.com/2009/01/12/menuju-ke-arrah-pendidikan-inklusif/>.
- Runtukahu, T. J., (1996). *Pengajaran Matematika bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Seniati, L., Yulianto, A., Setiadi, B. N. (2005). *Psikologi Eksperimen*. Jakarta: Indeks.
- Shea, S. E. (2006). Mental Retardation in Children Ages 6 to 16. *Seminars in Pediatric Neurology*, 13, 262-270, doi: 10.1016/j.spen.2006.09.010. Elsevier Inc.
- Silberman, M. (2009). *Active learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: YAPPENDIS.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Somantri, S. (2006). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- UUD '45 Sebelum dan Sesudah Amandemen (Cetakan Kelima). (2009). Bandung: Nuansa Aulia.
- Winarno, S. (1994). *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar*. Bandung: Tarsito.
- Winkel W. S. (1989). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Gramedia.
- Wiyanto, P. & Supadminingsih, E. (2008). *Matematika untuk SD/MI Kelas 2*. [e-book]. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN

SILABUS PENELITIAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Luar Biasa C (SDLB-C)

Mata Pelajaran : MATEMATIKA

Kelas / Semester : V / 1 (Satu)

Standar Kompetensi : 2. Menggunakan pengukuran panjang dan berat dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Indikator Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.1. Menunjukkan hubungan m dan cm	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu • Mandiri • Teliti • Kerja keras • Pantang menyerah • Menghargai Prestasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan 3 macam alat ukur panjang yang baku. 2. Membedakan satuan m dan cm berdasarkan benda yang diukur. 3. Melakukan pengukuran panjang menggunakan alat ukur baku penggaris atau meteran. 4. Menghitung perubahan satuan dari m ke cm pada bilangan 1 sampai dengan 6, dan sebaliknya dari cm ke m pada bilangan 100 sampai dengan 600. 	Pengukuran Baku. <ul style="list-style-type: none"> • Pengukuran panjang dengan satuan centimeter (cm). • Pengukuran panjang dengan satuan meter (m). • Hubungan meter dengan centimeter. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyebutkan 3 macam alat ukur baku yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. • Siswa menggali informasi tentang perbedaan satuan m dan cm berdasarkan benda yang diukur. • Siswa melakukan pengukuran menggunakan alat ukur baku penggaris dan meteran. • Siswa mempresentasikan langkah-langkah pengukuran benda menggunakan salah satu alat ukur baku di depan kelas. • Siswa menyelesaikan soal-soal yang berkenaan dengan materi pengukuran baku. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar Kerja Siswa Pre dan Post Test 2. Hasil 	8 x 35 menit. (4 pertemuan @70 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Siswa 2. Lembar Kerja Siswa 3. Kartu Bergambar

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

“KELAS EKSPERIMEN”

Satuan Pendidikan	: SDLB-C
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas / Semester	: V / 1
Materi Pokok	: Pengukuran Baku
Alokasi Waktu	: 8 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

2. Menggunakan pengukuran panjang dan berat dalam pemecahan masalah.

II. Kompetensi Dasar

- 2.1 Menunjukkan hubungan meter dengan centimeter

III. Indikator Pembelajaran

1. Menyebutkan 3 macam alat ukur panjang yang baku.
2. Membedakan satuan m dan cm berdasarkan benda yang diukur.
3. Melakukan pengukuran panjang menggunakan alat ukur baku penggaris atau meteran.
4. Menghitung perubahan satuan dari m ke cm pada bilangan 1 sampai dengan 6, dan sebaliknya dari cm ke m pada bilangan 100 sampai dengan 600.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan 3 macam alat ukur panjang yang baku.
2. Siswa mampu membedakan satuan m dan cm berdasarkan benda yang diukur.
3. Siswa mampu melakukan pengukuran panjang menggunakan alat ukur baku penggaris atau meteran.

4. Siswa mampu menghitung perubahan satuan dari m ke cm pada bilangan 1 sampai dengan 6, dan sebaliknya dari cm ke m pada bilangan 100 sampai dengan 600.

V. Materi Pembelajaran

Pengukuran Baku.

- Pengukuran panjang dengan satuan centimeter (cm).
- Pengukuran panjang dengan satuan meter (m).
- Hubungan meter dengan centimeter.

VI. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran Aktif (*active learning*) melalui :

- | | |
|----------------------|--------------------|
| ✓ Kegiatan praktik | ✓ Demonstrasi |
| ✓ Penugasan tertulis | ✓ Tanya jawab |
| ✓ Diskusi | ✓ Presentasi siswa |

VII. Sumber Pembelajaran

1. Buku siswa (*Terlampir*).
2. Lembar Kerja Siswa (*Terlampir*).
3. Kartu Bergambar.

VIII. Media Pembelajaran

1. Kartu bergambar 6 macam alat ukur panjang (*Terlampir*).
2. Gambar “Tangga Satuan” (*Terlampir*).
3. Meteran kain.
4. Pengukur tinggi badan dari karton.
5. Meteran gulung kecil.
6. Penggaris.

IX. Pelaksanaan Pembelajaran

PERTEMUAN 1 (2 x 35 menit)		
WAKTU	FASE	KEGIATAN
5 menit	<i>FASE 1</i>	<p>Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengkondisikan siswa pada situasi belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meminta siswa untuk mengatur bangku mereka membentuk huruf U ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu untuk mempelajari tentang pengukuran panjang dan satuan cm. ➤ Menggali pengetahuan awal siswa berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.
25 menit	<i>FASE 2</i>	<p>Menjelaskan materi mengenai pengukuran panjang dan satuan centimeter (cm).</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memotivasi siswa dengan menunjukkan gambar berbagai alat ukur panjang (<i>Kartu bergambar 1-6</i>), kemudian siswa diminta menyebutkan nama-nama alat ukur panjang tersebut. ➤ Menunjukkan pada siswa salah satu alat ukur panjang yang sering mereka gunakan, yaitu penggaris. Kemudian meminta siswa menyebutkan benda-benda apa saja yang dapat diukur dengan penggaris. ➤ Menjelaskan sambil mendemonstrasikan kepada siswa mengenai cara mengukur panjang dengan menggunakan penggaris dan bagaimana membaca angka-angka yang ada di penggaris.
30 menit	<i>FASE 3</i>	<p>Kegiatan praktek mengukur menggunakan alat ukur penggaris.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meminta siswa untuk membuat garis sepanjang 2 cm, 5 cm, dan 7 cm di buku mereka. ➤ Membagikan Lembar Kerja 1 dan membimbing siswa untuk mencari 3 benda di sekeliling ruang kelas (boleh di luar kelas) yang bisa diukur dengan penggaris, kemudian meminta siswa mengukur panjang benda tersebut.

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan poin reward kepada siswa yang telah menyelesaikan Lembar Kerja 1 dengan benar.
5 menit	FASE 4	<p>Melakukan evaluasi pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peneliti bersama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang pengukuran panjang dengan satuan cm.
5 menit	FASE 5	<p>Memberikan pengayaan pada siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peneliti melakukan pengayaan dengan cara memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada siswa dalam bentuk tertulis.
PERTEMUAN 2 (2 x 35 menit)		
WAKTU	FASE	KEGIATAN
5 menit	FASE 1	<p>Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengkondisikan siswa pada situasi belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meminta siswa untuk mengatur bangku mereka membentuk huruf U ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu untuk mempelajari tentang pengukuran baku . ➤ Menggali pengetahuan awal siswa berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.
25 menit	FASE 2	<p>Menyampaikan informasi tentang pengukuran panjang dengan satuan meter.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menunjukkan kembali gambar berbagai alat ukur panjang (<i>Kartu bergambar 1-4</i>) dan meminta siswa untuk mengingat serta menyebutkan nama-nama alat ukur panjang tersebut. ➤ Dengan dibimbing oleh Peneliti, siswa menyebutkan penggunaan alat ukur panjang tersebut. ➤ Menunjukkan pada siswa salah satu alat ukur panjang yang sering digunakan oleh tukang, yaitu meteran. Kemudian meminta siswa menyebutkan benda-benda apa saja yang biasanya diukur menggunakan meteran. ➤ Menjelaskan sambil mendemonstrasikan kepada siswa mengenai

		cara mengukur panjang dengan menggunakan meteran dan bagaimana membaca angka-angka yang ada di meteran.
30 menit	FASE 3	<p>Kegiatan praktik mengukur menggunakan alat ukur meteran.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meminta siswa untuk bekerjasama mengukur tinggi badan masing-masing secara bergantian dengan alat ukur yang telah disiapkan. ➤ Membagikan Lembar Kerja 2 dan membimbing siswa untuk mengukur benda-benda yang tertulis pada Lembar Kerja 2 dengan menggunakan meteran. ➤ Peneliti memberikan poin reward kepada siswa yang telah menyelesaikan Lembar Kerja 2 dengan benar.
5 menit	FASE 4	<p>Melakukan evaluasi pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peneliti bersama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang pengukuran panjang dengan satuan meter.
5 menit	FASE 5	<p>Memberikan pengayaan pada siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peneliti melakukan pengayaan pembelajaran secara lisan dengan melempar pertanyaan pada siswa mengenai apa saja yang bisa diukur menggunakan meteran.
PERTEMUAN 3 (2 x 35 menit)		
WAKTU	FASE	KEGIATAN
5 menit	FASE 1	<p>Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengkondisikan siswa pada situasi belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meminta siswa untuk mengatur bangku mereka membentuk huruf U ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu untuk mempelajari tentang hubungan cm dengan m. ➤ Menggali pengetahuan awal siswa berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.
25 menit	FASE 2	<p>Memberikan penjelasan mengenai materi hubungan antara cm dan m.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dengan dibimbing oleh Peneliti, siswa menyebutkan benda-benda

		<p>atau apa saja yang menggunakan satuan cm dan m, sehingga siswa mampu membedakan penggunaan satuan meter dan centimeter.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan kepada siswa hubungan cm dengan m melalui gambar tangga satuan. <p>$1 m = 100 cm$ dan sebaliknya $100 cm = 1 m$</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan contoh sambil mendemonstrasikan kepada siswa cara perhitungan dalam mengubah satuan dari centimeter ke meter dan sebaliknya dari meter diubah ke satuan centimeter. <p>Misalnya, $200 cm = \dots m$ dan sebaliknya</p> <p>$2 m = \dots cm$</p>
30 menit	FASE 3	<p>Kegiatan praktik menghitung perubahan satuan dari cm ke m, dan sebaliknya dari m ke cm.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membagikan Lembar Kerja 3 dan meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal mengenai mengubah satuan dari meter ke centimeter dan sebaliknya. ➤ Memberikan poin reward kepada siswa yang telah menyelesaikan Lembar Kerja 3 dengan benar.
5 menit	FASE 4	<p>Melakukan evaluasi pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peneliti bersama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang perhitungan dalam mengubah satuan dari centimeter ke meter dan sebaliknya.
5 menit	FASE 5	<p>Memberikan pengayaan pada siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengajukan pertanyaan secara lisan apakah siswa sudah memahami cara perhitungan dalam mengubah satuan dari centimeter ke meter dan sebaliknya, dengan mengacu pada Lembar Kerja 3.
PERTEMUAN 4 (2 x 35 menit)		
WAKTU	FASE	KEGIATAN
5 menit	FASE 1	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan tujuan diadakannya kuis cerdas cermat, yaitu untuk mereview atau mengingatkan kembali materi pengukuran baku yang

		telah dipelajari.
5 menit	FASE 2	➤ Menyampaikan prosedur dan aturan kuis cerdas cermat pada siswa.
25 menit	FASE 3	➤ Memberikan pertanyaan-pertanyaan kuis pada siswa dan poin bagi siswa yang menjawab dengan benar. ➤ Memberikan reward di akhir kuis bagi siswa dengan poin tertinggi.
15 menit	FASE 4	➤ Mencatat pertanyaan-pertanyaan yang sulit dijawab oleh siswa dan mendiskusikannya bersama siswa.
20 menit	FASE 5	➤ Meminta siswa untuk melakukan presentasi di depan kelas mengenai langkah-langkah pengukuran benda menggunakan salah satu alat ukur baku.

X. Penilaian

1. Lembar Kerja Siswa (*Terlampir*).
2. Lembar *Achievement Test* (*Terlampir*).